

## ABSTRAK

Plagiarisme merupakan topik yang hangat dalam industri musik. Hal ini dipenuhi dengan situasi seperti potensi kerugian besar ditambah dengan putusan pengadilan yang "positif palsu" yang disebabkan oleh faktor plagiarisme yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan garis abu-abu plagiarisme musik dengan mengeksplorasi potensi koefisien Szymkiewicz-Simpson terhadap aspek musikal sebuah musik. Melodi dan Ritme dipilih sebagai fitur utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini. File MIDI dari musik yang terlibat dalam kasus-kasus pengadilan digunakan sebagai data untuk penelitian ini, dengan batasan pada kasus-kasus apa saja yang dapat digunakan untuk penelitian. Dengan menggunakan rentang nilai ambang batas 0,1 hingga 0,25, akurasi deteksi untuk plagiarisme melodi berkisar antara 45% hingga 60%, sementara plagiarisme ritme berkisar antara 60 hingga 65%. Hal ini menunjukkan bahwa algoritma pendeteksi plagiarisme memiliki kecenderungan untuk mendeteksi kasus-kasus non-plagiarisme, dan lebih efektif untuk mendeteksi plagiarisme ritme dibandingkan dengan pendeteksian plagiarisme melodi terhadap kasus-kasus plagiarisme yang ada.

**Kata kunci:** Plagiarisme Musik, Szymkiewicz-Simpson, Koefisien Kemiripan, Kemiripan Melodi, Kemiripan Ritme